

**PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL PADA FUNGSI
HUMAN RESOURCES SEBAGAI ALAT BANTU
MENCAPAI KINERJA YANG EFEKTIF DAN EFISIEN
PADA HOTEL "X"**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A 81 102
Him
P

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**IWAN HIMAWAN
No. Pokok : 049715705**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

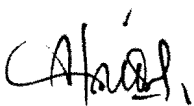
SKRIPSI

**PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL PADA FUNGSI
HUMAN RESOURCES SEBAGAI ALAT BANTU
MENCAPAI KINERJA YANG EFEKTIF DAN EFISIEN
PADA HOTEL "X"**

**DIAJUKAN OLEH :
IWAN HIMAWAN
No. Pokok : 049715705**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

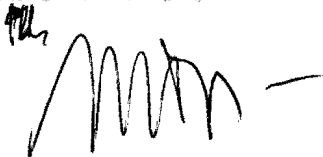
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Hamidah, M.Si. Ak.

TANGGAL. 4-6-2002

KETUA PROGRAM STUDI,



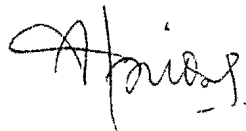
Drs. M. Suyunus, MAFIS. Ak

TANGGAL. 4-6-2002

Surabaya, 14 Maret 2002

Telah disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hamidah', written in a cursive style.

Dra. Hamidah, M.Si. Ak
NIP : 131831454

ABTRAKSI

Penelitian dalam skripsi ini mengambil judul “ Penerapan Audit Operasional Pada Fungsi Human Resources Sebagai Alat Bantu Mencapai Kinerja yang Efektif dan Efisien Pada Hotel X “. Pemilihan judul ini bertitik tolak dari suatu rumusan masalah “Bagaimana penerapan audit operasional pada fungsi Human Resources sebagai alat bantu mencapai kinerja yang efektif dan efisien ?. Hal ini dilatarbelakangi oleh peranan yang sangat vital dari fungsi Human Resources yang mengatur sumber daya manusia dalam perusahaan. Apalagi pada industri jasa seperti industri perhotelan, dimana pengelolaan sumber daya manusia yang terampil dan profesional menjadi prasyarat utama dalam memberikan pelayanan kepada para tamu. Penerapan audit operasional pada fungsi ini diharapkan dapat membantu mencari kelemahan-kelemahan yang ada untuk kemudian mencari pemecahannya.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pimpinan fungsi Human Resources dan staffnya serta pihak yang terkait dengan obyek penelitian. Dokumen yang diperoleh yaitu dokumen umum mengenai perusahaan dan dokumen khusus yang terkait dengan obyek penelitian. Sedangkan observasi dilakukan langsung terhadap cara kerja dan lingkungan fungsi Human Resources pada Hotel “X” ini.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam fungsi ini masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor: yaitu faktor prosedur operasional, faktor perencanaan, serta faktor komunikasi.

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk kelemahan dalam faktor prosedur operasional adalah dengan mencegah perangkapan jabatan dan mentaati ketentuan yang berlaku. Sedangkan untuk faktor perencanaan adalah dengan membuat perencanaan yang lebih seksama untuk aktivitas pelatihan dan pengembangan serta kebutuhan tenaga kerja di masa mendatang. Dan terakhir untuk faktor komunikasi, hendaknya sosialisasi dan komunikasi antar karyawan lebih ditingkatkan lagi dengan menambah media untuk berkomunikasi.